

Kamis, 19 Oktober 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	BRI Life Optimis Tambah Nasabah 50 Juta
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Optimisme BRI Life Pertumbuhan Nasabah Baru
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive

BRI Life Optimis Tambah Nasabah 50 Juta

JAKARTA (KR) - Direktur Pemasaran BRI Life Sutadi mengaku optimis, pada 2027 penambahan nasabah baru mencapai 50 juta nasabah. Pasalnya saat ini saja penambahan nasabah baru sekitar 1-1,5 juta nasabah per bulan.

"Bahkan penambahan nasabah baru saat ini kami rasa, tertinggi di Asean," kata Direktur Pemasaran BRI Life Sutadi, dalam acara media gathering, di Jakarta, kemarin.

Sutadi memaparkan, saat ini BRI Life sedang mengembangkan pemasaran produk asuransi jiwa melalui BRImo, yang merupakan super apps yang dikembangkan oleh Bank BRI.

Selain itu, pengembangan pemasaran melalui Agen BRILink yang menggunakan media EDC Android sebagai tools pemasaran terus dioptimalkan. EDC Android ini merupakan pengembangan dari tools yang digunakan sebelumnya yaitu mesin EDC yang secara fisik digunakan oleh Agen BRILink, yang saat ini jumlahnya mencapai sekitar 666.038 ribu agen.

Asuransi BRI Life berusaha menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat, dengan menawarkan produk asuransi yang dapat diterima, serta merekrut tenaga pemasaran, berlisensi serta membekali dengan berbagai pelatihan yang dibutuhkan sehingga handal dan berkualitas.

Produk serta segmentasi BRI Life berada di jalur on the track, yang sesuai dengan segment BRI. Produk yang dijual, dominan telah mengarah ke proteksi, dan portofolio unilink terus dikurangi. Saat ini, bisnis BRI Life 85 persen bergerak di kanal bisnis Bancassurance.

Sementara itu, Plt. Direktur Utama BRI Life I Dewa Gede Agung mengatakan, pentingnya edukasi dan literasi harus terus digalakan, karena pemahaman serta akses masyarakat terhadap produk dan jasa asuransi relative masih rendah. Sejatinya layanan asuransi berguna sebagai bagian perencanaan keuangan, dalam kehidupan masyarakat untuk memproteksi diri dan keluarga serta aset mereka.

(Lmg)-f

Judul	PETA JALAN ASURANSI MELUNCUR BULAN INI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Roadmap Industri Perasuransian Hingga 2027
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

[PENGATURAN INDUSTRI PROTEKSI]

PETA JALAN ASURANSI MELUNCUR BULAN INI

Bisnis, JAKARTA — Peta jalan atau roadmap pengembangan perasuransian di Indonesia hingga 2027 akan diluncurkan bulan ini. Peta jalan ini akan mengatur prinsip-prinsip yang bersifat umum di perasuransian.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Tigor Panatier belum bersedia berkomentar soal rencana klasifikasi ini, termasuk dampak perbedaan jenis kegiatan usaha terhadap bisnis perasuransian di Tanah Air.

Meskipun, dengan proses penyusunan roadmap yang lebih inklusif, maka dokumen dapat diimplementasikan secara efektif sebagai acuan awal. Nantinya, regulasi akan menyempurnakan Peraturan OJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Pertiznasan Usaha dan Kelengkapan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, yang di antaranya memuat ketentuan terkait pengatur perasuransian.

Peta jalan perasuransian antara lain akan mengatur kelompok usaha perasuransian (KUPA) dan suntik dana berjangka (STDD) agen. Iwan menjelaskan tim ahli KUPA beranggotakan direktur di industri perasuransian yang membentuk kelompok usaha perasuransian (KUPA). Nantinya, perusahaan asuransi bisa bergabung dengan perusahaan asuransi lainnya dan membentuk KUPA.

Adapun, untuk STDD agen, perusahaan asuransi bisa menjual dana agen asuransi yang terdaftar jika agen yang memiliki STDD ini terbukti melakukan mislingg, maka STDD bisa dicabut.

Sebelumnya, Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityawara mengatakan OJK bersama dengan seluruh pemangku kepentingan industri perasuransian di Indonesia menyusun roadmap pengembangan perasuransian guna mendukung pertumbuhan bisnis perasuransian di Tanah Air.

Meskipun, dengan proses penyusunan roadmap yang lebih inklusif, maka dokumen dapat diimplementasikan secara efektif sebagai acuan awal. Nantinya, regulasi akan menyempurnakan Peraturan OJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Pertiznasan Usaha dan Kelengkapan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, yang di antaranya memuat ketentuan terkait pengatur perasuransian.

Salah satu isi dari Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027 adalah tentang pengatur aspek kelengkapan melalui perbaikan

kelompok perusahaan perasuransian berdasarkan ekuitas (KUPD). "Ekuitas perusahaan sangat berpengaruh terhadap kapasitas perusahaan untuk menyerap risiko," tulis draf roadmap.

Peta jalan ini bukan menggantikan ketentuan KUPD, bisa terbit pada 2023-2026.

Di sisi lain, draf tersebut juga menjelaskan ekoposur risiko yang dihadapi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi sangat dipengaruhi oleh jenis produk atau kegiatan usaha yang diselenggarakan perusahaan.

"Untuk itu, diperlukan pengakuan mengenai jenis kegiatan yang dapat dilakukan perusahaan dengan memperhatikan kapasitas kelengkapan yang dimiliki oleh perusahaan."

OJK pada Juli mengumumkan rencana pengelompokan kelas asuransi berdasarkan modal, seperti yang telah dilakukan pada perbaikan dengan kelompok usaha berdasarkan modal (KUM).

Konektivitas dari klasifikasi ini adalah perbedaan kegiatan usaha perasuransian. Di sisi lain, asuransi umum yang memiliki produk sangat beragam juga dipengaruhi oleh reasuransi, baik dari dalam maupun luar negeri. Risiko yang ditanggung pun menjadi terbagi antara perusahaan asuransi dengan reasuransinya.

"Itu artinya perlu dipisahkan bahwa asuransi jiwa dan kegiatan (asuransi umum) tidak harus sama modal di antaranya," ujar Kayler kepada *Bisnis*.

Meskipun, ada beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan regulator dalam membuat kebijakan tentang batas modal minimal. Pertama, pengaturan modal minimal berdasarkan produk atau bisnis yang digarap. Industri tetap diutamakan batas modal minimal yang sama seperti saat ini, tetapi jika hendak menjual produk yang lebih kompleks atau memiliki risiko tinggi, maka terdapat syarat modal minimal untuk produk itu.

"Comohnya, apabila mau menjual produk asuransi tertentu yang tergolong risiko spesifik atau risiko khusus seperti asuransi aviasi, otomotif, serta asuransi kredit, maka mereka harus tambah modal setor per class of risk," ujar Kayler.

Permita H. Lutfi & Rika Anggrani
relawan@bisnis.com

Hanya 49 dari 115 perusahaan asuransi yang memenuhi rencana kebijakan Otoritas Jasa Keuangan tentang batas minimal ekuitas perusahaan asuransi Rp500 miliar pada 2026. Selain itu, hanya tiga dari tujuh perusahaan reasuransi yang memenuhi rencana batas minimal ekuitas perusahaan reasuransi Rp1 triliun pada 2026.

Jumlah Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Kelompok Ekuitas

Kelompok Ekuitas	Asuransi Jiwa	Asuransi Umum	Reasuransi
4 Rp100 miliar	4	0	1
5 Rp100 miliar-Rp250 miliar	6	36	0
6 Rp250 miliar-Rp500 miliar	8	29	1
7 Rp500 miliar-Rp1 triliun	5	6	2
8 Rp1 triliun	22	38	3

Sumber: Data Statistik Pengembangan Perasuransian Indonesia 2023

Rencana Perubahan Batasan Modal Minimal Asuransi

Keterangan	POJK 67/2016	Rencana Perubahan 2026	2029
Asuransi	Rp100 miliar	Rp500 miliar	Rp1 triliun
Reasuransi	Rp200 miliar	Rp1 triliun	Rp1 triliun
Asuransi Syariah	Rp50 miliar	Rp250 miliar	Rp1000 miliar
Reasuransi Syariah	Rp100 miliar	Rp500 miliar	Rp1 triliun

Sumber: POJK No. 67/POJK.05/2016, Pengembangan OJK

tabuhan kapital terkait operasional, pengembangan sistem teknologi informasi, SDM, dan infrastruktur. Di sisi lain, asuransi umum yang memiliki produk sangat beragam juga dipengaruhi oleh reasuransi, baik dari dalam maupun luar negeri. Risiko yang ditanggung pun menjadi terbagi antara perusahaan asuransi dengan reasuransinya.

"Itu artinya perlu dipisahkan bahwa asuransi jiwa dan kegiatan (asuransi umum) tidak harus sama modal di antaranya," ujar Kayler kepada *Bisnis*.

Meskipun, ada beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan regulator dalam membuat kebijakan tentang batas modal minimal.

Pertama, pengaturan modal minimal berdasarkan produk atau bisnis yang digarap. Industri tetap diutamakan batas modal minimal yang sama seperti saat ini, tetapi jika hendak menjual produk yang lebih kompleks atau memiliki risiko tinggi, maka terdapat syarat modal minimal untuk produk itu.

"Comohnya, apabila mau menjual produk asuransi tertentu yang tergolong risiko spesifik atau risiko khusus seperti asuransi aviasi, otomotif, serta asuransi kredit, maka mereka harus tambah modal setor per class of risk," ujar Kayler.

Kedua, kebijakan modal diantar perusahaan asuransi atau jenis cover lebih tinggi. Kebi-
berdibandingkan dengan asuransi



Jumlah Agen pada Asuransi Konvensional

Keterangan	Agan	Perwakilan	Jumlah
Asuransi Jiwa	10	88.179	88.189
Asuransi Umum	446	15.096	15.542

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia 2023

Jumlah Agen pada Asuransi Syariah

Keterangan	Agan	Perwakilan	Jumlah
Asuransi Jiwa	1.398	3.215	4.613
Asuransi Umum	54	682	736

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia 2023

“Harapan kami kalau roadmap diluncurkan pada 23 [Oktober], nanti menjadi acuan awal. Tentu ini menjadi pagar buat kita [industri asuransi].”

lokal, seperti diumumkan di beberapa negara.

AGEN RAJAL

Sementara itu, soal aturan agen asuransi, Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Industri Keuangan Non-Bank (DKNB) Djoni mengatakan selama ini agen asuransi tidak memiliki STTD. Asosiasi sejenis ini hanya berwenang memberikan rekomendasi agen.

"Jadi, jika ada agen yang punya STTD, jadi, hai-hai nih buat agen-agen kalau melakukan kegiatan atau kesalahan, kami cabut STTD-nya. Kalau sudah kami cabut, berarti, lisensi praktiknya dicabut karena asosiasi enggak mungkin cabut lisensi kawannya sendiri," katanya dalam kegiatan yang sama.

Djoni mengatakan rencana penerapan STTD perlu diinisialisasikan kepada para tenaga pemasar. Dia juga mengusulkan bahwa ketika STTD milik tenaga pemasar dicabut, regulator akan membuat pengumuman publikasi

tertentu pencabutan STTD.

Pada perkembangan lain, Kepala Direktorat Pengawasan Perasuransian, Pengamanan, dan Dana Pemertan (PPDPP) OJK Ogi Prasonojono mengatakan regulator bersama pemerintah tengah merengsek aturan baru tentang asuransi wajib untuk kegiatan yang melibatkan massa, seperti pertandingan sepak bola dan konser.

Rencana aturan ini digagas untuk mendorong penertan lebih dalam asuransi di Tanah Air yang masih dangkal.

"Nantinya, asuransi wajib ini harus diberlakukan pada event yang melibatkan massa yang besar," katanya, kemarin.

Ogi mengatakan sejauh ini asuransi untuk kegiatan yang melibatkan massa yang besar belum diwajibkan, masih opsional dan belum banyak diterapkan.

Dia menambahkan, asuransi wajib tersebut nantinya lebih diarahkan pada produk *third party liability*. "Kami berharap bersama-sama dengan Kementerian Kesehatan bisa tahun ini, tetapi nanti kami melihat apakah bisa dikejar tahun ini sampai, dalam waktu dekat, akan ada peraturan pemerintah terkait ini," katanya.

OJK mencatat tingkat indeks asuransi mengalami peningkatan yang kurang signifikan, yaitu dari 13,15% pada 2019 menjadi sebesar 16,63% pada 2022. Begitu pula dengan tingkat penertan asuransi yang hanya tumbuh dari sebesar 2,81% pada 2019 menjadi 3,82% pada 2022.

Namun, tingkat literasi sektor asuransi meningkat cukup signifikan dari sebesar 19,4% pada 2019 menjadi 31,72% pada 2022.

OJK & PwC Indonesia

Judul	Masih Jadi Andalan Meski Mulai Menipis
Nama Media	Kontan
Newstrend	Penyesuaian Portofolio Produk Asuransi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Masih Jadi Andalan Meski Mulai Menipis

Porsi unitlink sudah lebih kecil dari asuransi konvensional

Ferry Saputra

JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi mulai mengurangi porsi penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unitlink. Ini bagian dari efek penyesuaian unitlink mengikuti aturan OJK.

Tengok saja PT Asuransi BRI Life (BRI Life). "Saat ini, porsi produk asuransi tradisional BRI Life sudah mencapai 90% dan sisanya 10% unitlink. Sebelumnya mayoritas 90% produk unitlink," ujar Lim Chet Ming, Direktur Keuangan BRI Life dalam keterangan resmi, Senin (16/10).

Ketua Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Rudy Kamdani mengatakan, ketersediaan produk unitlink di perusahaan bergantung pada kebutuhan nasabah. Menurut dia, peralihan porsi unitlink ke produk asuransi tradisional menjadi penyeimbang portofolio

bisnis perusahaan asuransi.

Tapi, tak semua perusahaan asuransi berencana memangkas portofolio unitlink. Contoh PT BNI Life Insurance. Plt Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan bilang, BNI Life masih akan menggenjot pendapatan premi dari produk unitlink maupun tradisional.

Prospek unitlink

Memang, segmen pasar juga berperan penting dalam penjualan produk asuransi. "Bila perusahaan asuransi melihat karakteristik target pasarnya membutuhkan unitlink, maka porsi unitlink akan besar. Jadi tergantung kebutuhan dan segmentasi pasar," kata Rudy, Rabu (18/10).

Sampai September 2023, BNI Life mengantongi pendapatan premi dari produk tradisional Rp 2,98 triliun, tumbuh 5,8% secara tahunan. Di periode yang sama, pendapatan premi unitlink BNI Life juga

tumbuh 13,3% secara tahunan jadi Rp 1,13 triliun dari Rp 1 triliun per September 2022.

Kata Eben, kontribusi penjualan produk unitlink mencapai sekitar 27,6% dan produk tradisional 72,4% dari total pendapatan premi di September 2023. "Kami melihat saat ini penjualan unitlink masih dalam adaptasi terhadap perubahan ketentuan sesuai SE-OJK dan potensinya masih sangat baik," kata dia.

Setali tiga uang, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia juga tak berniat mengurangi portofolio penjualan produk unitlink. *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, saat ini porsi unitlink dan tradisional masih berimbang, dengan porsi masing-masing 50%. "Nasabah memiliki kebutuhan dan prioritas proteksi yang berbeda satu sama lain. Ini sangat berkaitan dengan produk asuransi yang dibutuhkan nasabah," katanya. ■

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Konvensional di 2023 (Rp triliun)

Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
Pendapatan premi	13,86	26,77	39,72	51,16	63,75	75,95	90,04	104,48
Jumlah Investasi	518,14	517,84	514,67	515,23	515,4	516,73	520,25	520,52
Hasil Investasi	2,13	3,15	5,77	8,94	10,89	15,92	21,81	23,66
Beban Klaim dan Manfaat	10,53	22,27	36,78	48,00	61,42	74,92	89,87	103,83
Laba Setelah Pajak	602,86*	1,69	1,51	1,16	1,65	1,83	1,83	3,12

Keterangan: *Rp miliar, Sumber: OJK

Judul	Kamus Asuransi Perkuat Literasi Keuangan
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Peluncuran Kamus Asuransi GREATPedia
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

KUOTA

Kamus Asuransi Perkuat Literasi Keuangan

JAKARTA - Rendahnya literasi keuangan masyarakat menjadi pekerjaan rumah semua stakeholder terkait. Karena itu, perusahaan asuransi jiwa, Great Eastern Life Indonesia meluncurkan Kamus Asuransi GREATPedia yang dapat diakses secara gratis oleh semua masyarakat.

Dengan lebih dari 100 istilah asuransi, kamus ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang belum memahami istilah-istilah asuransi.

"Peluncuran kamus asuransi ini dilatarbelakangi karena kami percaya bahwa peningkatan terhadap inklusi keuangan harus terlebih dahulu diimbangi dengan literasi finansial yang merata," ungkap Direktur Bancassurance Great Eastern Life Indonesia, Nina Ong, saat menyambut para peserta kelas kedua sesi webinar literasi finansial di Jakarta, kemarin.

Merujuk ke hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, terlihat bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10 persen. "Hasil survei tersebut masih menunjukkan gap yang cukup tinggi antara tingkat literasi dan tingkat inklusi, yaitu sebesar 35,42 persen," ungkap Nina.

Selain meluncurkan Kamus Asuransi GREATPedia, perusahaan itu juga menyelenggarakan dua kelas webinar literasi keuangan. Brian, salah satu peserta webinar mengaku senang bisa ikut dalam Webinar Literasi Finansial tersebut.

■ **ers/E-10**

Judul	Usia Biologis Jadi Indikator Kesehatan Tubuh
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Aplikasi Kesehatan MyFit+ Sinarmas MSIG Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Usia Biologis Jadi Indikator Kesehatan Tubuh

JAKARTA, ID – Usia biologis menjadi indikator kesehatan tubuh. Usia boleh muda, tetapi usia biologis tidak bisa bohong karena menentukan kondisi kesehatan, apakah terjadi penuaan dini atau tidak pada tubuh seseorang. “Kita perlu menyadari pentingnya memperhatikan usia biologis dan usia kronologis. Sebab, usia biologis yang terkait dengan berbagai risiko penyakit. Orang dengan usia kronologis muda tetap akan memiliki risiko tinggi terkena penyakit kronis bila memiliki usia biologis yang tua,” kata dr Nadia Alaydrus berbicara saat peluncuran aplikais kesehatan MyFit+ seperti dikutip dari keterangan tertulis.

Usia biologis, kata dr Nadia, dipengaruhi sejumlah faktor. “Genetik, gaya hidup, dan lingkungan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi usia biologis. Dengan menerapkan gaya hidup sehat dan aktif seperti berolahraga, dapat membantu memperlambat penuaan biologis dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan,” tutur dr Nadia.

Memang, menerapkan gaya hidup sehat tidak mudah. CEO & President Director Sinarmas MSIG Life, Wianto Chen mengatakan, untuk melihat usia biologis dapat menggunakan algoritma Biological Age Model (BAM).

“MyFit+ memungkinkan pengguna melihat usia biologis atau tingkat penuaan biologisnya. Pengukuran dapat dilihat berdasarkan langkah, kalori aktif, BMI, RHR (detak jantung), dan waktu tidur,” terang Wianto.

Melalui MyFit+, lanjut Wianto, pengguna dapat memantau aktivitas harian dan kondisi usia biologis, serta tersedia pula tantangan aktivitas yang bervariasi dengan *reward* yang menarik. “Untuk memudahkan, MyFit+ memungkinkan pengguna memiliki coach pribadi dan juga bisa berkumpul dengan komunitas,” ujar Wianto.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang dihimpun sepanjang 2017-2022, sekitar 86% penyebab kematian di Indonesia disebabkan penyakit tidak menular (PTM) akibat gaya hidup yang kurang sehat.

Hal ini sejalan dengan Laporan Nasional Sport Development Index 2021 oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) yang menyatakan lebih dari 75% masyarakat Indonesia memiliki tingkat kebugaran yang kurang dan kurang sekali. “Padahal, ketidakbugaran tubuh berdampak pada meningkatnya risiko penyakit berbahaya seperti jantung, stroke, diabetes, dan ginjal. Karena itu, sangat penting mengetahui usia biologis,” tandas Wianto. **(nan)**

Judul	Generali Indonesia Bayar Klaim dan Jaga Bumi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Bayar Klaim dan Jaga Bumi

JAKARTA, ID – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) membayarkan klaim senilai Rp 859,9 miliar untuk periode Januari hingga September 2023. Pembayaran ini mencakup lebih dari 189.000 kasus klaim yang meliputi klaim kesehatan, penyakit kritis, dan meninggal dunia untuk seluruh nasabah, baik nasabah individu maupun nasabah grup atau korporasi.

Dari total keseluruhan angka

klaim ini, terdapat kenaikan klaim kesehatan sebesar 51,84% (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Angka ini menandai semakin meningkatnya biaya perawatan kesehatan yang diperlukan masyarakat agar bisa tetap sehat.

Chief Agency Officer Sastradinata mengungkapkan, nasabah merupakan prioritas utama perusahaan, di mana perusahaan akan turut senang bisa mendampingi nasabah di segala situasi,

khususnya saat mereka sakit. Pembayaran klaim adalah bukti dari janji perusahaan tentang nilai *deliver on the promise*.

Pihaknya berterima kasih kepada seluruh nasabah yang telah mempercayakan Generali Indonesia untuk proteksi keluarga, dan agen yang siap sedia membantu dengan hati. Di saat yang sama, perusahaan juga terus memastikan kinerja positif dan kesehatan finansial yang menjadi dasar bagi perusahaan untuk dapat me-

enuhi hak-hak nasabah sesuai dengan ketentuan polis.

"Saya berharap, ke depannya semakin banyak keluarga Indonesia yang memiliki perlindungan guna menciptakan masyarakat yang lebih aman dan berkelanjutan sesuai dengan visi Generali, *enable people to shape a safer and more sustainable future by caring for their lives and dreams*," ujar dia dalam keterangannya, Rabu (18/10/2023).

Ia mengatakan, proteksi kese-

hatan optimal dan komprehensif bisa dimiliki masyarakat melalui produk BeSMART Lite. Produk perlindungan dengan manfaat pasti ini bisa memberikan proteksi pada risiko penggantian rawat inap dan rawat jalan, serta penyakit kritis, dan meninggal dunia.

Untuk memiliki polis BeSMART Lite, masyarakat bisa menggunakan aplikasi iPropose, di mana calon nasabah bisa langsung konsultasi online dengan ribuan agen profesional Generali

Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia untuk memilih kebutuhan proteksi, hingga melakukan pembayaran premi pertama secara online. Prosesnya singkat, aman, dan terverifikasi.

"Untuk kemudahan klaim, nasabah bisa melakukan klaim online di aplikasi nasabah, Gen iClick, dengan proses mudah dan cepat. Aplikasi Gen iClick tersedia di Playstore dan Appstore," ungkap dia. **(ks)**

Judul	Peringati BIK 2023, OJK Regional 8 Bali Nusra Edukasi Komunitas Difabel
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	OJK Regional 8 Bali dan Nusra Edukasi Komunitas Difabel
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Peringati BIK 2023, OJK Regional 8 Bali Nusra Edukasi Komunitas Difabel

MEMPERINGATI Bulan Inklusi Keuangan (BIK) Tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara (Nusra) melaksanakan kegiatan edukasi kepada komunitas difabel di Provinsi Bali, akhir pekan lalu. Acara bertajuk "Inklusi Keuangan untuk Semua" diikuti 130 anggota komunitas difabel seperti, Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI), Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatin), dan Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertunin).

Selama ini, OJK Regional 8 Bali dan Nusra terus berkomitmen meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, termasuk masyarakat difabel. Berdasarkan Survey Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2022, masyarakat difabel memiliki tingkat literasi dan inklusi yang lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat lain pada umumnya dengan gap 7,60% (50,30% : 42,40%) untuk literasi dan 3,10% (85,30% : 82,20%) untuk inklusi.

Direktur Pengawasan Lembaga Jasa

Keuangan OJK Regional 8 Bali dan Nusra Ananda R Moy, menyampaikan, pelaksanaan edukasi kali ini merupakan bagian dari komitmen OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang merata di masyarakat, sesuai dengan tema BIK Tahun 2023 yaitu "Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera".

Diawali dengan penyampaian materi edukasi keuangan dari OJK mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, produk dan layanan keuangan, waspada investasi dan kejahatan keuangan digital, serta perlindungan konsumen oleh OJK. Dilanjutkan edukasi tentang produk asuransi dari PT Asuransi BRI Life Denpasar tentang Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (Pjar), yaitu produk asuransi mikro dengan premi yang terjangkau dengan pertanggung jawaban risiko kecelakaan, kesehatan, dan meninggal dunia.

Dari sisi pasar modal PT Mandiri Sekuritas Bali mengedukasi tentang berbagai jenis produk investasi di pasar modal sebagai inst-

rumen keuangan untuk melawan inflasi yang dapat dilakukan melalui aplikasi di handphone. Pada sesi terakhir merupakan cerita inspirasi dari investor tunanetra Gede Santika, yang berawal dari keinginan untuk pensiun dengan tenang serta keterbatasan fisik yang dimiliki sangat mempengaruhi produktifitas.

Gede Santika mulai belajar untuk berinvestasi saham di pasar modal sejak tahun 2018, yang hingga kini memiliki saham di beberapa sektor industri yang berbeda seperti, perusahaan perbankan, tambang, dan produk konsumtif. Meskipun memiliki keterbatasan, namun tidak menghalangi niatnya untuk terus belajar dan menjadi investor di pasar modal, serta mengajak seluruh peserta edukasi untuk mulai berinvestasi sejak dini guna menyiapkan masa depan yang lebih baik.

Para peserta sangat antusias dengan penyampaian seluruh materi dan berharap kedepan dilaksanakan kegiatan workshop untuk membentuk komunitas investor difabel di Bali sebagai wadah dalam sharing pengeta-

huan dan pengalaman terkait investasi di pasar modal. Pada kesempatan tersebut, seluruh peserta memperoleh polis asuransi jiwa mikro sebagai bentuk dari inklusi keuangan serta mengenalkan produk asuransi jiwa yang murah kepada masyarakat.

Diharapkan peserta edukasi tidak hanya memiliki pemahaman memproteksi keuangan dari inflasi melalui investasi, namun juga memiliki proteksi diri melalui produk asuransi. Berbagai upaya, sinergi dan kolaborasi dilakukan OJK untuk mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat difabel.

Sebelumnya, OJK Regional 8 Bali dan Nusra juga melakukan edukasi dan memfasilitasi pengembangan UMKM komunitas difabel di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng. Dengan semangat BIK pada bulan Oktober ini, maka diharapkan "no one left behind" (tak ada satu-pun yang tertinggal) dalam menikmati akses keuangan di Indonesia. jok

Judul	Generali Indonesia Bayarkan Total Klaim Rp 859,9 Miliar
Nama Media	Harian Surya
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Bayarkan Total Klaim Rp 859,9 Miliar

SURABAYA, SURYA - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia atau Generali Indonesia, membuktikan janji melalui pembayaran klaim. Sejalan dengan nilai Deliver on The Promise, Generali Indonesia memenuhi kewajiban kepada para nasabah dengan membayarkan klaim senilai lebih dari Rp 859,9 miliar untuk periode Januari hingga September 2023.

"Pembayaran ini mencakup lebih dari 189.000 kasus klaim yang meliputi klaim kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia untuk seluruh nasabah, baik nasabah individu maupun nasabah grup atau korporasi," kata Sastradinata, Chief Agency Officer Generali Indonesia, di sela penyerahan bingkisan sehat kepada nasabah atas nama Jozep dan Ino, didampingi oleh financial planner Generali Indonesia, Mimi Langgawati, di Surabaya, Rabu (18/10).

Dari total keseluruhan angka klaim ini, terdapat kenaikan klaim kesehatan sebesar 51,84 persen (yoy) dibanding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, yang berarti semakin meningkatnya biaya perawatan kesehatan yang diperlukan masyarakat agar bisa tetap sehat.

Terkait kegiatan penyerahan bingkisan sehat, kedua nasabah yang merupakan pasangan suami istri dari Surabaya ini telah menjadi nasabah Generali Indonesia selama hampir 12 tahun dan di awal



RASAKAN MANFAAT - Dari kiri ke kanan: Sastradinata Chief Agency Officer Generali Indonesia bersama pasangan suami istri Jozep dan Ino yang menjadi nasabah Generali Indonesia dan telah merasakan manfaatnya, didampingi oleh financial planner Generali, Mimi Langgawati, saat berbincang di acara seremoni pembayaran klaim di Surabaya, Rabu (18/10).

tahun 2023, keduanya terdiagnosa penyakit kritis.

Berbagi pengalamannya, Jozep mengungkapkan, saat memutuskan punya asuransi, kondisi dirinya dan istri sangat

sehat. "Sampai akhirnya kami berdua tidak menyangka bisa sakit dan harus melakukan perawatan yang serius. Saya merasa khawatir ketika didiagnosa, mulai dari konsultasi dokter, proses peng-

obatan, perawatan, waktu dan juga biaya yang tidak sedikit," cerita Jozep.

Saat acara ramah tamah, Sastradinata, mengungkapkan nasabah merupakan prioritas utama mereka. "Kami sangat se-

ngang bisa mendampingi nasabah di segala situasi, khususnya saat mereka sedang sakit. Kami berharap dengan perlindungan Generali Indonesia, Bapak Jozep dan Ibu Ino, serta para nasabah lainnya, bisa tetap fokus dalam menjalani pemulihan diri hingga bisa sehat seperti sediakala," ungkap Sastra.

Dirinya juga berterima kasih kepada seluruh nasabah yang telah mempercayakan Generali Indonesia untuk proteksi keluarga dan agen yang siap sedia membantu dengan hati. "Di saat yang sama, kami juga terus memastikan kinerja positif dan kesehatan finansial yang menjadi dasar bagi kami untuk dapat memenuhi hak-hak nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Saya berharap, ke depannya akan semakin banyak keluarga Indonesia yang memiliki perlindungan guna menciptakan masyarakat yang lebih aman dan berkelanjutan di masa depan sesuai dengan visi Generali, *enable people to shape a safer and more sustainable future by caring for their lives and dreams*," beber Sastra.

Proteksi kesehatan optimal dan komprehensif yang dimiliki nasabah Jozep juga bisa dimiliki masyarakat melalui produk BeSMART Lite. Produk perlindungan dengan manfaat pasti ini bisa memberikan proteksi pada risiko penggantian rawat inap & rawat jalan, penyakit kritis, dan meninggal dunia (rie).

Judul	Hingga Kuartal III, Generali Indonesia Bayarkan Klaim Nasabah Rp859 Miliar
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Hingga Kuartal III, Generali Indonesia Bayarkan Klaim Nasabah Rp859 Miliar

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus membuktikan janji melalui pembayaran klaim. Sejalan dengan nilai Deliver on The Promise, Generali Indonesia terus memenuhi kewajiban kepada para nasabah dengan membayarkan klaim senilai lebih dari Rp859,9 Miliar untuk periode Januari hingga September 2023.

Pembayaran ini mencakup lebih dari 189.000 kasus klaim yang meliputi klaim kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia untuk seluruh nasabah, baik nasabah individu maupun nasabah grup atau korporasi. Dari total keseluruhan angka klaim ini, terdapat kenaikan klaim kesehatan sebesar 51,84% (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, yang berarti semakin meningkatnya biaya perawatan kesehatan yang diperlukan masyarakat agar bisa tetap sehat.

Chief Agency Officer Generali Indonesia Sastradinata menyerahkan bingkisan sehat kepada nasabah Jozep dan Ibu Ino yang didampingi oleh financial planner Generali Indonesia, Mimi Langgawati. Kedua nasabah yang merupakan pasangan suami istri dari Surabaya ini telah menjadi nasabah Generali Indonesia selama hampir 12 tahun dan di awal tahun 2023, Bapak Jozep & Ibu Ino terdiagnosa penyakit kritis.

Sastradinata mengungkapkan nasabah merupakan prioritas utama Generali dan pihaknya sangat senang bisa mendampingi nasabah di segala situasi, khususnya saat mereka sedang sakit. "Kami berharap dengan perlindungan Generali Indonesia, Bapak Jozep dan Ibu Ino, serta para nasabah lainnya, bisa tetap fokus dalam menjalani pemulihan diri hingga bisa sehat seperti semula. Terima kasih kepada seluruh nasabah yang telah mempercayakan Generali Indonesia untuk proteksi keluarga dan agen yang siap sedia membantu dengan hati. Di saat yang sama, kami juga terus memastikan kinerja positif dan kesehatan finansial yang menjadi dasar bagi kami untuk dapat memenuhi hak-hak nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Saya berharap, ke depannya akan semakin banyak keluarga Indonesia yang memiliki perlindungan guna menciptakan masyarakat yang lebih aman dan berkelanjutan di masa depan sesuai dengan visi Generali, enable people to shape a safer and more sustainable future by caring for their lives and dreams," ungkapnya sebagaimana dikutip dalam keterangannya, Rabu (18/10).

Selain menciptakan masa depan masyarakat yang berkelanjutan, Generali Indonesia juga melibatkan para nasabah untuk menjaga masa depan bumi. Melalui program PLAN & PLANT, Generali Indonesia akan menanamkan 1 pohon bakau untuk setiap 1 polis yang dimiliki nasabah. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen Generali dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sosial, dimana keberlanjutan (sustainability) merupakan landasan strategi Generali dalam menjalankan bisnisnya dimanapun berada.

"Melalui perlindungan asuransi Generali Indonesia, nasabah tidak hanya memproteksi diri dan keluarga, melainkan juga menjadi bagian dari memproteksi masa depan lingkungan. Sama seperti kesehatan diri jiwa, bumi sebagai tempat tinggal kita saat ini dan di masa depan juga memerlukan perlindungan yang perlu kita siapkan bersama untuk menjamin kelangsungan hidup generasi penerus kita," tutup Sastra. 

Judul	Literasi Masih Jadi Tantangan Industri Asuransi
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Hari Asuransi 2023
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Literasi Masih Jadi Tantangan Industri Asuransi

■ Dewan Asuransi Gelar Hari Asuransi 2023

MAKASSAR, UPEKS—Dewan Asuransi Indonesia (DAI) menggelar Hari Asuransi 2023. DAI menunjuk Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia (APKAI) sebagai Ketua Pelaksana Hari Asuransi 2023 berkolaborasi dengan asosiasi-asosiasi di bawah DAI.

Mengacu pada hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2022, literasi dan inklusi pada sektor asuransi masih perlu diting-

katkan untuk mengimbangi level Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang lain.

Literasi pada sektor perasuransian berada pada level 31,72%, sedangkan inklusi pada level

16,63%, pencapaian itu masih sangat perlu ditingkatkan untuk mengimbangi perbankan yang mana literasi pada sektor tersebut mencapai 49,93% dan inklusi pada level 74,03%.

Dalam rangka mendorong hal tersebut, penyelenggaraan Hari Asuransi 2023 akan mengadakan serangkaian kegiatan literasi dan inklusi kepada masyarakat luas. Dengan demikian, masyarakat bisa mengetahui asuransi lebih jauh.

Ketua DAI Rudy Kamdani mengatakan bahwa memperkenalkan dan memasyarakatkan Hari Asuransi merupakan suatu tantangan. Sebab, masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi dan hal itu yang menjadi perhatian serta fokus dari Panitia Hari Asuransi setiap tahunnya.

"Insan perasuransian sangat menyadari pentingnya untuk melakukan literasi. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan literasi kami lakukan dengan

berbagai cara baik melalui literasi di berbagai daerah dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan melalui media cetak, online, dan media sosial," ujarnya, Rabu (18/10/2023).

Ketua Umum APKAI Dikarioso menyampaikan bahwa literasi asuransi kepada masyarakat harus didukung dan ditingkatkan oleh seluruh pelaku industri perasuransian, termasuk APKAI. Dia menyebut APKAI sebagai bagian dalam industri perasuransian akan berperan aktif dalam literasi asuransi kepada masyarakat agar memahami hak dan kewajiban dalam berasuransi sehingga masyarakat sadar akan manfaat berasuransi.

Ketua Panitia Hari Asuransi 2023 Rio Darante mengatakan penyelenggaraan kali ini berkolaborasi juga dengan PT Permodalan Nasional Madani untuk meningkatkan literasi untuk masyarakat. Berharap juga dapat meningkatkan per-

luasan inklusi perasuransian kepada sektor UMKM.

"Diharapkan kepercayaan masyarakat menjadi tumbuh dan literasi keuangan, khususnya asuransi dapat lebih ditingkatkan," katanya.

Berdasarkan kinerja industri asuransi secara agregat, pendapatan premi menunjukkan peningkatan hingga Agustus 2023 menjadi Rp 360,6 triliun, jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 351,2 triliun.

Sementara itu, RBC industri asuransi masih memenuhi batas ketentuan RBC minimal sebesar 120%. Permodalan industri asuransi jiwa dan asuransi umum masih terjaga, yakni rata-rata RBC masing-masing mencapai 489,93% dan 311,54%. Berdasarkan Statistik OJK, jumlah klaim per Agustus 2023 meningkat menjadi Rp 280,5 triliun dari Rp 251,01 triliun pada Agustus 2022. (aca)

Judul	Generali Indonesia Bayarkan Klaim Rp8 59,9 M
Nama Media	Pos Bali
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Bayarkan Klaim Rp859,9 M

■ Sampai Kuartal III/2023

JAKARTA, POS BALI – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) membayarkan klaim senilai lebih dari Rp859,9 miliar untuk periode Januari hingga September 2023. Pembayaran ini mencakup lebih dari 189.000 kasus klaim yang meliputi klaim kesehatan, penyakit kritis, dan meninggal dunia untuk seluruh nasabah, baik nasabah individu maupun nasabah grup atau korporasi.

Sastradinata selaku Chief Agency Officer Generali mengatakan, dari total keseluruhan angka klaim tersebut, terdapat kenaikan klaim kesehatan sebesar 51,84% (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Yang berarti semakin meningkatnya biaya perawatan

kesehatan yang diperlukan masyarakat agar bisa tetap sehat.

“Nasabah merupakan prioritas utama kami, dan kami sangat senang bisa mendampingi nasabah di segala situasi, khususnya saat mereka sedang sakit,” ujar Sastradinata usai menyerahkan bingkisan sehat kepada nasabah Jozep dan Ino yang didampingi oleh *financial planner* Generali Indonesia, Mimi Langgawati, Rabu (18/10).

Kedua nasabah yang merupakan pasangan suami istri dari Surabaya ini telah menjadi nasabah Generali Indonesia selama hampir 12 tahun dan di awal tahun 2023, Bapak Jozep & Ibu Ino terdiagnosa penyakit kritis.

Berbagi pengalamannya, Jozep mengungkapkan, saat memutuskan punya asuransi, kondisi dia istri sangat sehat. Sampai akhirnya berdua tidak menyangka bisa sakit dan harus melakukan perawatan yang serius. “Saya bersyukur seluruh pengobatan saya dan istri senilai lebih dari Rp800 juta sepenuhnya ditanggung oleh Generali Indonesia, melalui manfaat asuransi kesehatan dan manfaat asuransi kritis yang juga sangat membantu kami saat menjalani pemulihan,” tuturnya.

Sastradinata berharap dengan perlindungan Generali Indonesia, Jozep dan Ino, serta para nasabah lainnya, bisa tetap fokus dalam menjalani pemulihan diri hingga bisa sehat seperti sedia kala. “Saya berharap, ke depannya akan semakin banyak keluarga Indonesia yang memiliki perlindungan guna menciptakan masyarakat yang lebih aman dan berkelanjutan di masa depan.”

Dia menambahkan, Generali Indonesia juga melibatkan para nasabah untuk menjaga masa depan bumi. Melalui program PLAN & PLANT, Generali Indonesia akan menanamkan 1 pohon bakau untuk setiap 1 polis yang dimiliki nasabah. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen Generali dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sosial, dimana keberlanjutan merupakan landasan strategi Generali dalam menjalankan bisnisnya dimanapun berada. 026



MANAJEMEN Generali menyerahkan bingkisan sehat kepada nasabah, Rabu (18/10).

Judul	Kuartal III 2023, Generali Indonesia Bayarkan Total Klaim Rp859,9 Miliar
Nama Media	Bhirawa
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Kuartal III 2023, Generali Indonesia Bayarkan Total Klaim Rp859,9 Miliar

Surabaya, Bhirawa

Sejalan dengan nilai Deliver on The Promise, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus memenuhi kewajiban kepada para nasabah dengan membayarkan klaim senilai lebih dari Rp859,9 Miliar untuk periode Januari hingga September 2023.

Generali Indonesia membuktikan janji dengan mendampingi nasabah di berbagai situasi, khususnya di masa sulit ketika terdiagnosa penyakit dan harus menjalani rangkaian pengobatan melalui pembayaran klaim.

Pembayaran ini mencakup lebih dari 189 ribu kasus klaim yang me-

liputi klaim kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia untuk seluruh nasabah, baik nasabah individu maupun nasabah grup atau korporasi.

Chief Agency Officer Generali Indonesia, Sastradinata mengungkapkan dari total keseluruhan angka klaim ini, terdapat kenaikan klaim kesehatan sebesar 51,84 persen (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, yang berarti semakin meningkatnya biaya perawatan kesehatan yang diperlukan masyarakat agar bisa tetap sehat.

Sementara itu, manajemen Generali yang diwakili oleh Sastradinata selaku Chief Agency Officer menyer-

ahkan bingkisan sehat kepada nasabah Jozep dan Ino yang didampingi oleh financial planner Generali Indonesia, Mimi Langgawati. Kedua nasabah tersebut merupakan pasangan suami istri dari Surabaya ini telah menjadi nasabah Generali Indonesia selama hampir 12 tahun dan di awal tahun 2023, Jozep dan Ino terdiagnosa penyakit kritis.

"Nasabah merupakan prioritas utama kami, dan kami sangat senang bisa mendampingi nasabah di segala situasi, khususnya saat mereka sedang sakit. Kami berharap dengan perlindungan Generali Indonesia, Bapak Jozep dan Ibu Ino, serta para nasabah lainnya, bisa tetap fokus dalam menjalani pemulihan diri hingga bisa sehat seperti sediakala. Terima kasih kepada seluruh nasabah yang telah mempercayakan Generali Indonesia untuk proteksi keluarga dan agen yang siap sedia membantu dengan hati. Di saat yang sama, kami juga terus memastikan kinerja positif dan kesehatan finansial yang menjadi dasar bagi kami untuk dapat memenuhi hak-hak nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Saya berharap, ke depannya akan semakin banyak keluarga Indonesia yang memiliki perlindungan guna menciptakan masyarakat yang lebih aman dan berkelanjutan di masa depan sesuai dengan visi Generali, enable people to

shape a safer and more sustainable future by caring for their lives and dreams," terangnya, Rabu (18/10).

Jozep berbagi pengalaman, saat memutuskan punya asuransi, kondisi saya dan istri sangat sehat. Sampai akhirnya kami berdua tidak menyangka bisa sakit dan harus melakukan perawatan yang serius. Saya merasa khawatir ketika didiagnosa, mulai dari konsultasi dokter, proses pengobatan, perawatan, waktu dan juga biaya yang tidak sedikit.

"Apalagi istri yang mendampingi saya juga dalam keadaan sakit. Saya bersyukur seluruh pengobatan saya dan istri senilai lebih dari Rp800 juta sepenuhnya ditanggung oleh Generali Indonesia, melalui manfaat asuransi kesehatan dan manfaat asuransi kritis yang juga sangat membantu kami saat menjalani pemulihan. Dengan proses klaim yang mudah dan cepat, agen kami juga sangat sigap membantu. Terima kasih Generali Indonesia telah membuktikan janjinya pada saya dan keluarga," jelasnya.

Adapun proteksi kesehatan optimal dan komprehensif yang dimiliki Jozep juga bisa dimiliki masyarakat melalui produk BeSMART Lite. Produk perlindungan dengan manfaat pasti ini bisa memberikan proteksi pada risiko penggantian rawat inap & rawat jalan, penyakit kritis, dan meninggal dunia. [riq.bb]



Manajemen Generali Indonesia, Sastradinata selaku Chief Agency Officer dan Nasabah Generali Indonesia, Jozep dan Ino yang didampingi oleh financial planner Generali, Mimi Langgawati (paling kanan) saat berbincang di acara seremoni pembayaran klaim di Surabaya, Rabu, (18/10).

Judul	Pembayaran Klaim Asuransi
Nama Media	Indonesia Shang Bao
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

保险索赔支付



印尼忠利 (Generali Indonesia) 继续通过索赔支付证明其承诺，2023年1月至9月，印尼忠利已支付8599亿盾的索赔，涉及超过189000起索赔案件。索赔总数中，健康索赔同比增长51.84%。图为周三（18/10），从左至右：忠利印尼管理层、首席代理官 Sastradinata 以及忠利印尼客户 Jozep 和 Ino，由忠利保险财务规划师 Mimi Langkawati（右）陪同，在东爪哇省泗水市举行的索赔付款仪式时交谈。（商报/Hermawan摄）

Judul	Berita Foto - SERAHKAN KLAIM ASURANSI
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive



SERAHKAN KLAIM ASURANSI:
 Chief Agency Officer Generali Indonesia Sastradinata (kiri) didampingi Financial Planner Mimi Langgawati (kanan), menyerahkan cendera mata kepada nasabah saat acara seremoni pembayaran klaim asuransi di Surabaya, Jawa Timur, Rabu (18/10). Generali mencatat telah melakukan pembayaran klaim sepanjang Januari-September 2023 sebanyak lebih dari 189 ribu kasus klaim dengan nilai Rp 859,9 miliar.

DOK. GENERALI

Judul	Berita Foto - PEMBAYARAN KLAIM ASURANSI GENERALI
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive



NERACA/berita/foto/ber

PEMBAYARAN KLAIM ASURANSI GENERALI : Kiri ke kanan. Manajemen Generali Indonesia, Sastradinata selaku Chief Agency Officer, dan Nasabah Generali Indonesia, Jozep dan Ibu Ino yang didampingi financial planner Generali, Mimi Langgawati (kanan) berbincang di acara seremoni pembayaran klaim di Surabaya, Jawa Timur, Rabu (18/10). Generali terus membuktikan janji melalui pembayaran klaim, dimana sepanjang Januari - September 2023 Generali Indonesia telah membayarkan klaim senilai Rp859,9 Miliar yang mencakup lebih dari 189.000 kasus klaim.

Judul	Power Lunch - Sambut Insurance Day! Inilah Rapor Kinerja Industri Perasuransian RI
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Kinerja Industri Perasuransian
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.10/b244e96c16cc6e8efa39203c7f5b37af49349f8f1a0c76d8d2699d5d2edc8cc1
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive



Industri perasuransi yang diterah air yang meliputi industri perusahaan asuransi jiwa hingga asuransi umum dan re-asuransi membukukan total pendapatan premi baru, senilai Rp203,42 triliun rupiah atau total koleksi 1,2% secara tahunan di akhir Agustus 2023. Mengacu data otoritas jasa keuangan atau JK hingga Agustus selalu, industri asuransi masih berupaya untuk memulikan kinerjanya. Saya program konsolidasi terkait, produk asuransi yang dikaitkan fesasi atau perusahaan asuransi yang dikaitkan fesasi atau perusahaan asuransi yang dikaitkan fesasi atau perusahaan asuransi yang dikaitkan fesasi. Alhasil total premi yang dihimpun industri asuransi jiwa mencapai 118,3 triliun rupiah atau terkoreksi 6,58 persen. Sementara industri asuransi umum dan re-asuransi kembali menunjukkan trend ekspansinya. Dengan perolehan pendapatan premi sebesar 85,1 triliun rupiah atau tumbuh 7,38 persen secara tahunan. Terlepas dari rapport kinerja kedua industri ini, OJK memastikan prospek pertemuan bisnis dan perkembangan masih terbuka lebar. Baik industri asuransi jiwa hingga umum, dan juga rehasuransi masih memiliki permodalan yang kuat dan rasioris kapital yang sesuai ketentuan OJK.

Judul	Power Lunch - Blak-Blakan DAI Terkait Gebrakan Industri Asuransi Di Tanah Air
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Hari Asuransi 2023
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.10/ce6c5357748264a6b25954c3cbd8c60c9abbf430d900b47b560fcb8997f17ca2
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive



Untuk menyemarakkan perayaan hari asuransi nasional atau insurance state serta untuk mengetahui apa saja program edukasi dan perkembangan yang disiapkan industri perasuransian ke depan saat ini kami tersambung secara eksklusif bersama dengan ketua umum dewan asuransi Indonesia atau Dai Rudi Ramdani Pak Rudi apa kabar

Selamat siang Mbak Kabar baik Apa kabar Pak Baik tentunya

Pak Rudi di 18 Oktober ini kita memperingati hari asuransi nasional atau insurance Day Lalu bagaimana evaluasi Dai terhadap perkembangan industri asuransi dalam negeri?

" Baik Terima kasih Mbak kalau kita lihat evaluasi yang kami lakukan di tengah tantangan yang ada saat ini dan juga ketidakpastian ekonomi global industri asuransi masih menunjukkan pertumbuhan dari sisi aset hal ini tercatat kalau kita lihat jumlah aset asuransi di

Judul	Hari Asuransi 2023, Pelaku Fokus Dorong Literasi Masyarakat
Nama Media	investor.id
Newstrend	Hari Asuransi 2023
Halaman/URL	https://investor.id/finance/343476/hari-asuransi-2023-pelaku-fokus-dorong-literasi-masyarakat
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive

Hari Asuransi 2023, Pelaku Fokus Dorong Literasi Masyarakat

Penulis : **Prisma Ardianto**

🕒 18 Okt 2023 | 12:49 WIB

BAGIKAN



Ilustrasi asuransi. (Sumber: Pixabay)

JAKARTA, investor.id – Diperingati setiap tanggal 18 Oktober, di tahun 2023 ini Hari Asuransi dirayakan untuk yang ke-17 kalinya. Perayaan para pelaku di sektor industri perasuransian diiringi upaya memperdalam tingkat pemahaman atau literasi tentang asuransi.

Judul	Memenuhi Kebutuhan Tenaga Aktuaris
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Berebut Tenaga Aktuaris
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/majalah/memenuhi-kebutuhan-tenaga-aktuaris/
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive

Editor's Note

Memenuhi Kebutuhan Tenaga Aktuaris



BY AHMAD ARIS

KASU, 18 OKTOBER 2023 21:34 WIB



Ilustrasi Profesi Aktuaria. | Foto: askrida.com

Share This Article:



Ada rupa, ada harga adalah peribahasa yang pas untuk menggambarkan posisi tenaga aktuaris saat ini. Di sisi lain, faktor hukum ekonomi yaitu supply and demand turut mengerek tarif remunerasi bagi profesi aktuaris yang saat ini belum menjadi primadona, layaknya profesi-profesi lain.

Di industri asuransi, kewajiban memiliki aktuaris perusahaan sebenarnya telah termaktub dalam UU 40/2014 tentang Perasuransian dan POJK No 67/POJK.05/2016. Namun isu ini belakangan mengemuka dan menjadikan tenaga aktuaris sebagai most wanted seiring dengan implementasi standar akuntansi global IFRS 17 atau PSAK 74 Kontrak Asuransi pada 1 Januari 2025.

Dalam konteks PSAK 74, peran aktuaris sangat strategis yaitu terlibat dalam penilaian risiko, penentu cadangan teknis, perhitungan premi, perhitungan nilai wajar instrumen keuangan, dan pengendalian risiko keuangan perusahaan. Dengan demikian, aktuaris memiliki kontribusi signifikan dalam menjaga transparansi, kualitas, akurasi pelaporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan PSAK 74, hingga menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan asuransi.

Judul	Industri Asuransi Perlu Mulai Pakai AI, Ini Manfaatnya
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Sequis Life Manfaatkan Teknologi AI
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/10/18/170239526/industri-asuransi-perlu-mulai-pakai-ai-ini-manfaatnya
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive

Kompas.com / Money / Whats New

Industri Asuransi Perlu Mulai Pakai AI, Ini Manfaatnya

Kompas.com - 18/10/2023, 17:02 WIB

 **Agustinus Rangga Respati, Aprillia Ika**
Tim Redaksi



Lihat Foto

Ilustrasi pemanfaatan kecerdasan buatan (artificial intelligence atau AI). (SHUTTERSTOCK/LOOKER STUDIO)



Baca berita tar

JAKARTA, KOMPAS.com - Penggunaan teknologi kecerdasan buatan atau biasa disebut Artificial Intelligence (AI) telah mendisrupsi berbagai bisnis, termasuk industri **asuransi**.

Industri asuransi diisyaratkan perlu menerapkan teknologi AI sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan nasabah, menjaga reputasi perusahaan, hingga mencapai target bisnis.

AI sendiri merupakan jenis teknologi kecerdasan buatan yang dapat menghasilkan berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, audio, dan data sintetis berkualitas tinggi dalam waktu cepat bahkan hitungan detik.

PT **Asuransi** Jiwa Sequis Life (Sequis) telah memanfaatkan kecanggihan teknologi AI untuk membantu penjualan hingga proses bisnis back-end.

Advertisement

Close Ads

Judul	Literasi dan Inklusi Asuransi di Indonesia Masih Rendah
Nama Media	krjogja.com
Newstrend	Hari Asuransi 2023
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/nasional/1243088102/literasi-dan-inklusi-asuransi-di-indonesia-masih-rendah
Tanggal Berita	2023-10-18
Sentimen	Positive

Literasi dan Inklusi Asuransi di Indonesia Masih Rendah

Ivan Aditya - Rabu, 18 Oktober 2023 | 19:30 WIB



Krjogja.com - JAKARTA - Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2022, literasi dan inklusi pada sektor asuransi masih perlu ditingkatkan untuk mengimbangi level Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang lain. Walaupun mengalami pertumbuhan sejak dua periode, hal ini sejalan dengan tingkat penetrasi dan densitas yang masih perlu pencapaian lebih tinggi di Indonesia.

Judul	Asuransi Tradisional Makin Mendominasi, Pengamat Dorong Unit-Linked ke Bawah 50%
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Dominasi Produk Asuransi Tradisional
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20231019/215/1705684/asuransi-tradisional-makin-mendominasi-pengamat-dorong-unit-linked-ke-bawah-50
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Asuransi Tradisional Makin Mendominasi, Pengamat Dorong Unit-Linked ke Bawah 50%

Porsi asuransi unit linked semakin menurun. Pengamat mendorong produk yang terkait investasi ini dapat semakin turun hingga ke bawah 50%.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com
Kamis, 19 Oktober 2023 | 06:41

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [e](#)



Petugas beraktivitas di dekat logo-logo asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Selasa (23/8/2022). Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – Pakar menilai dominasi produk tradisional asuransi terus berlanjut sampai akhir tahun dibandingkan Produk Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau *unit-linked*. Semakin dominannya produk asuransi tradisional ini sehubungan sentimen positif akan penjaminan risiko.

"Kami harapkan berlanjut juga pada tahun depan, karena ini sesuai harapan industri yang akan mengembalikan harfiahnya asuransi sebagai proteksi," kata Praktisi Manajemen Risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi) Wahyudin Rahman kepada *Bisnis*, Rabu (18/10/2023).